

YUME : Journal of Management Volume 1 No. 3 2018Available at : <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>

**PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP
PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR
SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO
KECAMATAN MALLUSETASI
KABUPATEN BARRU**

***The Influence of Knowledge, Behavior, and Participation on Large
Water Stop (BABS) Programs in Bojo Village
Kecamatan Mallusetasi Barru Regency***

Fitriani Asna¹

Puskesmas Bojo Baru Kab. Barru

Email : fitriani_asna@gmail.com**Iksan Kadir²**

PPs Stie Amkop Makassar

Email : iksan_kadir@stieamkop.ac.id**Gunawan Bata Ilyas³**

PPs Stie Amkop Makassar

Email : fadelgun@stieamkop.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Sampel menggunakan metode total sampling, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Semua sampel berjumlah 109 responden pada Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara langsung kepada pihak – pihak yang terlibat dengan masalah yang sedang dibahas serta memberikan kuesioner kepada pegawai yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa regresi linear berganda, Uji T-test, Uji F serta Uji Koefisien Determinasi (R²).

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) pengetahuan berpengaruh terhadap program stop buang air besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru (2) perilaku berpengaruh terhadap program stop buang air besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru (3) partisipasi berpengaruh terhadap program stop buang air besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru (4) pengetahuan, perilaku, dan partisipasi berpengaruh terhadap program stop buang air besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

Kata Kunci: Pengetahuan, Prilaku, Partisipasi, dan Program Buang Air Besar (BABS)

ABSTRACT

This research was carried out in Bojo Village, Kec. Mallusetasi, Barru Regency. The sample uses a total sampling method, that is, all members of the population are used as samples. All samples were 109 respondents in Bojo Village, Kec. Mallusetasi, Barru Regency. Data collection methods used were direct interviews with parties involved with the issues being discussed and giving questionnaires to employees in accordance with the research conducted. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis, T-test, F test and Determination Coefficient Test (R2).

The results of the analysis show that (1) knowledge influences the defecation stop program (BABS) in Bojo Village Kecolong Mallusetasi Barru District (2) behavior influences the defecation stop program (BABS) in Bojo Village Kecdaya Mallusetasi Barru District (3) participation affect the defecation stop program (BABS) in Bojo Village Kecdaya Mallusetasi Barru Regency (4) knowledge, behavior and participation influence the defecation stop program (BABS) in Bojo Village Kecamatan Mallusetasi Barru Regency

Keywords: Knowledge, Behavior, Participation, and Defecation Program (BABS)

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah bangsa yang sedang berkembang, sudah barang tentu akan tampak disana sini adanya kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan ini tentu saja bertujuan untuk mendorong agar bangsa Indonesia tidak semakin tertinggal dengan bangsa lain yang sudah lebih dahulu maju dan sejahtera. Pembangunan juga kerap kali diartikan sebagai sesuatu perubahan menuju ke arah yang lebih baik atau dapat diartikan juga sebuah aktivitas perubahan menuju arah kemakmuran. Keterlibatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan terutama dilihat dari berbagai tahapan penyusunan rencana pembangunan melalui musyawarah relatif masih sangat kurang. Dengan adanya sikap masyarakat yang berdiam diri maka akan muncul masalah seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam bentuk keterlibatan, begitu juga berdampak pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam bentuk kontribusi. Peluang dan kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan cukup terbuka lebar. Namun sebagian masyarakat masih kurang memahami mekanisme untuk berpartisipasi langsung dalam penyusunan perencanaan sehingga hanya orang – orang tertentu saja yang dapat memahami kondisi perubahan tersebut, disamping itu tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat dalam mekanisme perencanaan juga masih sangat kurang.

Sanitasi merupakan salah satu pelayanan dasar yang kurang mendapatkan perhatian dan belum menjadi prioritas pembangunan di daerah. Dari berbagai kajian terungkap bahwa kondisi sanitasi di Indonesia masih relatif buruk dan jauh tertinggal dari sektor – sektor pembangunan lainnya. Buruknya kondisi sanitasi ini berdampak negatif di aspek – aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit pada balita, turunnya daya saing maupun citra kota hingga menurunnya perekonomian di tingkat daerah. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/Menkes/SK/IX/ 2008 tentang Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat disebutkan

pengerian STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan dan sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas tidak Buang Air Besar Sembarang (BABS) atau telah disebut diatas *Open Defecation Free (ODF)*.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat memiliki 5 pilar yaitu Stop Buang air besar di sembarang tempat, cuci tangan pakai sabun, Pengolahan air minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Rumah Tangga. Permasalahan sanitasi, khususnya perilaku buang air besar sembarangan berhubungan langsung dengan kualitas kesehatan masyarakat, sehingga jika kekurangan yang terjadi tidak diatasi, akan memberikan dampak buruk bagi masyarakat. Dampak buruk yang dihasilkan oleh pengelolaan tinja manusia secara umum disebabkan oleh fasilitas dan pengetahuan masyarakat yang minim. Selain itu budaya masyarakat hingga saat ini masih terbiasa dengan buang air besar sembarangan. Terlebih tinja yang dibuang sembarangan akan mencemari air sebagai sumber utama kehidupan. Berdasarkan kenyataan tersebut, pemerintah telah menyusun berbagai program untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendekatan STBM telah dilaksanakan oleh Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi sejak tahun 2014. Mayoritas masyarakat yang ada di wilayah ini sebagai petani dan berpenghasilan di bawah rata – rata, tingkat kesejahteraan masyarakat di desa ini masih belum masuk kategori sejahtera. Hal ini memicu lemahnya kesanggupan masyarakat untuk memenuhi kondisi sanitasinya. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan masih sangat kurang. Masyarakat terkadang tidak dilibatkan dan bahkan ide – idenya tidak didengarkan oleh pemerintah. Hanya orang – orang tertentu yang terlibat sehingga apa yang diharapkan oleh masyarakat menengah kebawah tidak bisa tersalurkan. Kontribusi masyarakat pada pelaksanaan kegiatan STBM sangat diperlukan demi kelancaran dan keberhasilan program. Sehubungan dengan hal tersebut masyarakat merasa kalau mereka tidak terlalu dibutuhkan misalnya saja masalah dana yang mungkin masyarakat sanggup untuk memberikan atau menyumbang dan berupa pikiran dan tenaga, akan tetapi pemerintah desa tidak pernah menghiraukan hal tersebut. Rasa tanggung jawab dalam suatu kegiatan sangat diperlukan guna keberlanjutan suatu program. sehubungan dengan hal tersebut, dalam program STBM masyarakat merasa tidak memiliki atau merasa bertanggung jawab atas apa yang diberi karena dari awal pelaksanaan mereka sudah tidak dilibatkan. Dengan demikian apa pun yang pemerintah desa berikan atau buat untuk kepentingan masyarakat, masyarakat tetap saja tidak memiliki rasa tanggungjawab karena mereka

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan terhadap program Stop Buang Air Besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.
2. Untuk menganalisis pengaruh perilaku terhadap program Stop Buang Air Besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru
3. Untuk menganalisis pengaruh Partisipasi berpengaruh terhadap program Stop Buang Air Besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru
4. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Partisipasi Secara Simultan berpengaruh terhadap program Stop Buang Air Besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung,telinga, dan sebagainya)

(Notoatmodjo,2005). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overbehaviour). Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui oleh seseorang melalui pengenalan sumber informasi, ide yang diperoleh sebelumnya baik secara formal maupun informal. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2007) ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu :

- a) Tahu (know)
Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk juga mengingat kembali suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.
- b) Memahami (Comprehention)
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c) Aplikasi (Application)
Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.
- d) Analisis (Analysis)
Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi kedalam komponen komponen, tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut yang masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain dapat ditunjukkan dengan menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.
- e) Sintesis (Synthesis)
Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan dapat menyusun formulasi yang baru.
- f) Evaluasi (Evaluation)
Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi penelitian didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengetahuan diukur dengan wawancara atau angket tentang materi yang akan di ukur dari objek penelitian

Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia sendiri seperti berbicara, menangis, bekerja dan lain sebagainya perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak (uryani, 2003 dalam Machfoedz, 2010). Skinner (1938) dalam Susilo (2011),

menegaskan bahwa perilaku itu merupakan respon atau reaksi orang terhadap rangsangan atau stimulus dari luar. Oleh karena itu teori Skinner ini disebut Teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respons.

Seorang Ahli lain (Becker,1979) membahas klasifikasi tentang perilaku kesehatan yaitu :

- a) Perilaku hidup sehat (Healthy life style)
Adalah perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya atau pola/ gaya hidup sehat (Halthy life style)
- b) Perilaku Sakit (illness behaviour)
Perilaku sakit ini mencakup respons seseorang terhadap sakit dan penyakit, persepsinya terhadap sakit, pengetahuan tentang penyebab dan gejala penyakit, pengobatan penyakit, dan sebagainya.
- c) Perilaku Peran sakit (the sick role behavior)
Dari segi sosiologi, orang sakit (mempunyai peran yang mencakup hak-hak orang sakit (right) dan kewajiban sebagai orang sakit (obligation) dan kewajiban ini harus diketahui oleh orang sakit sendiri maupun orang lain (terutama keluarganya), yang selanjutnya disebut perilaku peran orang sakit (the sick role).

Partisipasi Masyarakat

Memperhatikan berbagai karakteristik dari strategi pembangunan sumber daya berbasis komunitas, maka dalam pelaksanaannya terkandung suatu unsur yang dapat dikatakan mutlak yaitu partisipasi masyarakat lokal. Sebagaimana telah dipahami bahwa pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan dan salah satu bentuk perubahan yang diharapkan adalah perubahan sikap dan perilaku.

Sumanto (Solekhan,2014:141) menjelaskan bahwa Partisipasi merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih baik antara stakeholders sehingga kesepakatan – kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deliberatif, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, refleksi dan memulai suatu aksi bersama bisa terjadi.

Firmansyah (2009:61) menyatakan bahwa Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan dalam suatu program pembangunan yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Selanjutnya menurut Davis (Khairuddin,1992:124) bahwa partisipasi dalam situasi kelompok dan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat tiga gagasan penting yang dapat diperoleh yaitu :

1. Keterlibatan
Partisipasi berarti adanya keterlibatan mental dan emosional ketimbang hanya berupa aktivitas fisik, keterlibatan ini bersifat psikologis, bukan hanya fisik seseorang yang berpartisipasi terlibat emosinya, bukan hanya terlibat karena tugasnya.
2. Kontribusi
Kontribusi dalam partisipasi yang sangat penting adalah motivasi orang – orang untuk memberikan kontribusi. Mereka diberi kesempatan untuk menyalurkan inisiatif dan kreativitasnya guna mencapai tujuan organisasi.
3. Tanggung Jawab
Partisipasi mendorong orang – orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktivitas kelompok. Disinilah terjadi proses sosial dimana orang – orang terlibat

sendiri dalam organisasi dan mau menerima tanggungjawab aktivitas kelompok. Mereka melihat adanya peluang untuk melakukan hal – hal yang mereka inginkan yaitu merasa bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode survey. Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk menjawab persoalan – persoalan tentang keadaan atau kondisi yang terjadi di lapangan pada saat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, perilaku, partisipasi masyarakat dalam program Stop Buang Air (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Metode yang digunakan dalam penelitian dengan pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Metode survey dirasa tepat bagi peneliti dalam mengambil data dari responden dengan teknik pengumpulan data kusioner, wawancara, observasi, telaah dokumen dan dokumentasi, karena relevan dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami serta menggambarkan kenyataan tentang pengetahuan, perilaku, partisipasi masyarakat dalam program Stop Buang Air Besar (BABS) di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji reabilitas dan validitas, dan regresi linear berganda dan uji hipotesis. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember s/d Februari 2017

Subjek penelitian yang akan dijadikan populasi adalah semua Kepala Keluarga yang masih menumpang dan masih BABS yang ada di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru yang berjumlah 109 Kepala Keluarga (KK). Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik penarikan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penarikan sampel probabilitas karena seluruh elemen populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai subjek dalam sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi sampel sehingga total sampel berjumlah 109 Kepala Keluarga (KK).

$$\Sigma \text{ Populasi} = \Sigma \text{ Sampel}$$

HASIL

Uji Validitas

Cara mengetahui butir pertanyaan dalam kuesioner yang disusun valid atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel atau Sig (2-tailed) dari masing-masing butir pertanyaan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$). Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %, maka butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Penelitian

| Variabel | Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Status |
|-------------|-----------------|------------|-----------|--------|
| Pengetahuan | X1.1 | 0,920 | 0,195 | Valid |
| | X1.2 | 0,918 | 0,195 | Valid |
| | X1.3 | 0,908 | 0,195 | Valid |
| | X1.4 | 0,929 | 0,195 | Valid |

| | | | | |
|--------------------|------|-------|-------|-------|
| | X1.5 | 0,925 | 0,195 | Valid |
| | X1.6 | 0,394 | 0,195 | Valid |
| Perilaku | X2.1 | 0,924 | 0,195 | Valid |
| | X2.2 | 0,963 | 0,195 | Valid |
| | X2.3 | 0,905 | 0,195 | Valid |
| | X3.1 | 0,872 | 0,195 | Valid |
| Partisipasi | X3.2 | 0,912 | 0,195 | Valid |
| | X3.3 | 0,821 | 0,195 | Valid |
| | Y1 | 0,954 | 0,195 | Valid |
| Stop BABS | Y2 | 0,785 | 0,195 | Valid |
| | Y3 | 0,935 | 0,195 | Valid |
| | Y4 | 0,902 | 0,195 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Diatas dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan dari setiap variabel yang diteliti adalah **valid**, karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karenanya item-item tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini untuk analisis selanjutnya.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Arikunto, 2002)

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

| Variabel | Cronbach's Alpha | Cut of Point | Status |
|--------------------|------------------|--------------|----------|
| Pengetahuan | 0,918 | 0,60 | Reliabel |
| Prilaku | 0,922 | 0,60 | Reliabel |
| Partisipasi | 0,836 | 0,60 | Reliabel |
| Stop BABS | 0,909 | 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Merupakan hasil pengujian reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha* dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) yang terukur adalah lebih besar daripada 0,60. Dikarenakan seluruh nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel berada diatas ambang batas (*cut of point*) 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat keandalan (reliabel).

c. Hasil Uji Hipotesis

a) Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh pengetahuan, perilaku, dan partisipasi terhadap Program Stop BABS naskah akademik maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 19.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Parsial dengan Uji T Test
Coefficients^a

| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23,611 | 1.960 | | 12,046 | .000 |
| | PENGETAHUA N (X1) | .261 | .072 | .351 | 3,631 | .000 |
| | PRILAKU (X2) | .662 | .128 | .438 | 5,164 | .000 |
| | PARTISIPASI (X3) | .544 | .152 | .357 | 3,577 | .001 |

a. Dependent Variable: STOP BABS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 3 dapat dibuat persamaan regresi dari output tersebut yaitu:

$$Y = 23,611 + 0,261X_1 + 0,662X_2 + 0,544X_3$$

Artinya:

1. Konstanta sebesar 23,611 tersebut bermakna apabila pengetahuan (X1), perilaku (X2), dan partisipasi (X3) konstanta, maka Program Stop BABS sebesar 23,611.
2. Nilai pengetahuan (X1) sebesar 0.261 memberi makna bahwa apabila pengetahuan (X1) bertambah 1 poin, maka Program Stop BABS akan meningkat sebesar 0.261.
3. Nilai perilaku (X2) sebesar 0.662 memberi makna bahwa apabila perilaku (2) bertambah 1 poin, maka Program Stop BABS akan meningkat sebesar 0.662.
4. Nilai partisipasi (X3) sebesar 0.544 memberi makna bahwa apabila partisipasi (X3) bertambah 1 poin, maka Program Stop BABS akan meningkat sebesar 0.544.

b) Uji Simultan Dengan F-Test (Anova)

Uji F untuk menentukan apakah secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dimana setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 19.0 maka didapatkan output sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Simultan dengan Uji F Test
ANOVA^b

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 154,670 | 3 | 51,557 | 20,654 | .000 ^b |
| | Residual | 262,100 | 105 | 2,496 | | |

| | | | | |
|-------|---------|-----|--|--|
| Total | 416,771 | 108 | | |
|-------|---------|-----|--|--|

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI, PERILAKU, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: STOP BABS

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai F hitung sebesar 20,654. Pada derajat bebas 1 (df1) = jumlah variabel – 1 = 4-1 = 3, dan derajat bebas 2 (df2) = n-k = 109-4 = 105, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 2,69; dengan demikian F hitung > F tabel yaitu 20,654 > 2,69 pada tingkat signifikansi 0,000 (0,000 < 0,05). Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari sig < 0,05, maka model dikatakan, bahwa pengetahuan (X1), perilaku (X2), dan partisipasi (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program STOP BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .609 ^a | .371 | .353 | 1.580 |
| a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI, PERILAKU, PENGETAHUAN | | | | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai R square sebesar 0,371 memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan, perilaku, dan partisipasi untuk menjelaskan besarnya variasi dalam variabel terikat yaitu Program Stop BABS (Y) adalah sebesar 0,371 atau 37,1% sedangkan sisanya 62,9% dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam persamaan yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Program Stop BABS

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil pemberian pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap program Stop BABS, hal ini terlihat dari nilai t hitung untuk variabel pemberian pengetahuan terhadap program Stop BABS diperoleh 3,631 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka Program Stop BABS akan semakin efektif, begitupun sebaliknya apabila tingkat pengetahuan masyarakat rendah maka Program Stop BABS akan semakin tidak efektif.

Pengaruh Perilaku Terhadap Program Stop BABS

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil pemberian perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap program Stop BABS, hal ini terlihat dari nilai t hitung untuk variabel pemberian perilaku terhadap Program Stop BABS diperoleh 5,164 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku masyarakat maka akan semakin meningkat pelaksanaan Program Stop BABS begitupun sebaliknya apabila perilaku masyarakat kurang baik maka pelaksanaan Program Stop BABS akan rendah.

Pengaruh Partisipasi Terhadap Program Stop BABS

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil pemberian partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap program Stop BABS, hal ini terlihat dari nilai t hitung untuk variabel pemberian partisipasi terhadap program Stop BABS diperoleh 5,164 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila partisipasi masyarakat tinggi maka Program Stop BABS semakin akan semakin produktif begitupun sebaliknya Program Stop BABS akan rendah jika tingkat partisipasi masyarakat rendah.

Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, dan Partisipasi Terhadap Program Stop BABS

Dari hasil uji t anova didapatkan hasil bahwa pengetahuan, perilaku, dan partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap program Stop BABS, hal ini terlihat dari nilai t hitung untuk variabel pemberian pengetahuan, perilaku, dan partisipasi terhadap Program Stop BABS diperoleh 20,654 dengan harga signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, didukung dengan perilaku yang positif dan tingkat partisipasi yang tinggi maka Program Stop BABS akan semakin efektif begitupun sebaliknya apabila rendah tingkat pengetahuan, perilaku, dan partisipasi, maka program Stop BABS akan kurang efektif

SIMPULAN

Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru efektif. Begitu juga sebaliknya apabila rendah tingkat pengetahuan maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru semakin tidak efektif. Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru efektif. Begitu juga sebaliknya apabila rendah perilaku maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru semakin tidak efektif. Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi maka akan semakin efektif

Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Begitu juga sebaliknya apabila rendah tingkat partisipasi maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru semakin tidak efektif. Pengetahuan, perilaku, dan partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, perilaku dan partisipasi maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru semakin efektif. Begitu juga sebaliknya apabila rendah tingkat pengetahuan, perilaku dan partisipasi maka Program Stop BABS di Desa Bojo Mallusetasi Kabupaten Barru semakin tidak efektif. Diharapkan pengambil kebijakan dan stakeholder lainnya di Kabupaten Barru, agar lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi Program Stop BABS diantaranya adalah pengetahuan, perilaku, dan partisipasi. Bagi Petugas Kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat, dan Bagi Masyarakat sebaiknya menyadari untuk merubah perilaku dari BAB disembarang tempat untuk BAB pada jamban, Bagi Peneliti diperlukan adanya penelitian yang sejenis terutama yang berkaitan dengan Program Stop BABS.

REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto, 2007. ***Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas : Dari Pemikiran Menuju Penerapan***. FISIP UI Press. Depok.
- Awang, Azam. 2010. ***Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa***. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Andi Fauziah. 2014. ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan Kab. Sidenreng Rappang***.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2013. ***Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Makassar***
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan dengan JICA Prima kesehatana, 2013. ***Kurikulum dan Modul Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Makassar***.
- _____. 2013. ***Modul pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat***. Bappeda Barru.
- Firmansyah, Saca, 2009. ***Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perpustakaan Umum***. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pasolong, Harbani. 2012. ***Metode Penelitian Administrasi Publik***. Alfabeta. Bandung.
- Khaeruddin, H. 1992. ***Pembangunan Masyarakat***. Liberty, Yogyakarta.
- Seksi Bina Kesehatan Lingkungan.. 2015. ***Pedoman Penyelenggaraan Program Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan***. Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
- Slamet. Y. 1993. ***Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi***. Surakarta. Sebelas Maret Universitas Press.

- Solekhan, Moch. 2012. **Penyelenggaraan Pemerintah Desa**. Malang. Setara.
- 2014. **Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat**. Setara Press. Jawa Timur.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. **Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat**. Jakarta, Citra Utama.
- Suharto, Edi. 2010. **Membangun Masyarakat Menberdayakan Rakyat**, Bandung. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2006. **Metode Penelitian Administrasi**. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2013. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung. Alfabet
- Jurnal Administrasi Publik, 2011. **Prinsip Pembagunan Partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Indonesia**. PKP2A II LAN. Makassar
- Republik Indonesia, **Undang – Undang Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 25 Tahun 2004**.
- Penjelasan atas Undang – Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1992 **Tentang Kesehatan**.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 **Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 **Tentang Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**
- Profil Puskesmas Bojo Baru, 2014.
- Profil Puskesmas Bojo Baru, 2015.
- Profil Puskesmas Bojo Baru, 2016
- Program Pasacasarjana STIE Amkop, 2016. **Pedoman Penulisan Tesis**. Makassar; 58 hlm.